

RINGKASAN

Tambang bawah tanah DMLZ PT. Freeport Indonesia ingin meningkatkan produksi secara aman dalam mewujudkan nihilnya kecelakaan atau *zero accident*. Dikarenakan beberapa peneliti telah membuktikan bahwa penyebab kecelakaan adalah 73% disebabkan oleh kesalahan manusia. Maka, jika ingin mengurangi jumlah kecelakaan perlu dilakukan analisis mengenai persepsi pekerja terhadap K3 yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mengetahui seberapa paham para pekerja mengenai semua sistem yang berlaku di sebuah perusahaan. Cara untuk mengetahui tingkat persepsi pekerja terhadap K3 dapat di ukur melalui pengukuran *safety climate*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis tingkat kedewasaan *safety climate* dan menganalisis hubungan antara umur dan masa kerja terhadap *safety climate*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *cross sectional* di semua departemen yang ada di tambang bawah tanah DMLZ dengan populasi sebanyak 1.283 orang dengan metode *sampling proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 296 orang. Pengukuran ini menggunakan kuesioner NOSACQ-50. dengan 7 dimensi pertanyaan dan total jumlah pertanyaan sebanyak 50 butir.

Hasil pengukuran menunjukkan tingkat kedewasaan *safety climate* para pekerja di tambang bawah tanah DMLZ adalah pada level 1 yaitu rendah dan butuh perbaikan. Dimensi tertinggi yaitu dimensi pembelajaran, komunikasi dan kepercayaan serta dimensi yang paling rendah yaitu kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

Setelah dilakukan pengukuran dan analisis mengenai *safety climate*, dilakukan pengujian hipotesis mengenai hubungan antara *safety climate* dengan demografi umur dan masa kerja dengan hasil bahwa terdapat hubungan antara *safety climate* dengan umur dan masa kerja. Semakin muda umur seorang pekerja maka semakin baik *safety climate* tersebut dan semakin lama masa kerja seorang pekerja maka semakin baik tingkat *safety climate* tersebut.

SUMMARY

DMLZ underground mine PT. Freeport Indonesia wanted to increase production in a safe manner to realize zero accident. As some researchers have proven that accidents is 73% caused by human error, therefore, if we want to reduce number of accidents, an analysis of workers' perceptions toward occupational health and safety needs to be done, which in turn can be used to find out how much workers understand about overall systems that apply in a company. The way to find out the level of workers' perception toward occupational health and safety can be measured through safety climate measurements. The aims for this research are to masure and to analyze safety climate level and analyze the corelation between age and work period.

This research was conducted in all departments in DMLZ underground mine with cross section method with a population of 1283 with proportionate stratified random sampling method with total sample of 296 people. This measurement used the NOSACQ-50 questionnaire with 7 question dimensions and 50 questions in total.

The measurement results showed safety climate maturity level of workers in DMLZ underground mine was level 1, which was low and needed improvement. The highest dimension was the dimension of learning, communication and trust, on the other hand, the lowest dimension was trust in the effectiveness of occupational health and safety system.

After measuring and analyzing safety climate, hypothesis testing was carried out regarding relationship between safety climate with demographics of age and years of service. The result showed that there was a relationship between safety climate with age and years of service. The younger the age of a worker, the better the safety climate and the longer the work period of a worker, the better the level of safety climate.